

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Penerapan Akuntansi *Hawalah* di PT. Bank BNI Syariah Kantor

Cabang Banjarmasin

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyusun hasil penelitiannya yaitu penerapan Akuntansi *Hawalah Bil Ujrah* di BNI Syariah Banjarmasin sebaik mungkin sesuai dengan yang diharapkan terutama dapat bermanfaat bagi penelitiannya serta dapat diterapkan di bank syariah manapun, terutama PT. Bank BNI Syariah.

a. Ilustrasi Jurnal Akuntansi *Hawalah*

Berdasarkan wawancara dengan Operational Manager penulis dapat menyajikan data berupa ilustrasi ini. Nasabah memiliki hutang kepada Bank BTN sebesar nominal Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

Nasabah mengalihkan utang yang diterima dari Bank BTN ke BNI Syariah.

Piutang Bank BTN berpindah ke Bank BNI Syariah sebesar nominal Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah) dengan jangka waktu pembiayaan 3 tahun (36 bulan).

Atas transaksi tersebut maka Bank BNI Syariah berhak menagih fee penagihan hutang ke Nasabah.

Fee yang ditagihkan yaitu Rp 26.565.319 (indeks pengali fee 265.653)

Pembayaran angsuran per bulan (Rp 2.777.778 + Rp 737.926) = Rp 3.515.703.

Talangan biaya asuransi sebesar Rp 7.500.000 (tujuh juta lima ratus riburupiah).

Biaya administrasi dan pengelolaan pembiayaan dipungut pada saat penandatanganan Akad Pembiayaan yaitu sebesar Rp.500.000,- (lima ratus ribu rupiah) mempedomani ketentuan tarif yang berlaku.

Biaya pemeliharaan rekening pembiayaan Rp.2.500,-/bulan.

Biaya penutupan rekening pembiayaan Rp.15.000,-

Biaya materai dikenakan sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Pembukaan Rekening Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah*

Berdasarkan akad pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* yang telah ditandatangani, dibuka rekening nominatif *Hawalah Bil Ujrah*. Transaksi tersebut bersifat non finansial sehingga tidak menimbulkan jurnal pembukuan.

Laporan Neraca

c. Penerimaan Pembayaran Administrasi

Pembayaran biaya administrasi oleh debitur dibuku melalui rekening afiliasinya, sebagai berikut:

Db. Kas Nasabah	Rp.500.000,-
Kr. Rekening Afiliasi	Rp. 500.000,-

d. Pengakuan Biaya Administrasi

Db. Rekening Afiliasi	Rp.500.000,-
Kr. Tagihan Administrasi Pembiayaan	Rp. 500.000,-
Db. Tagihan Administrasi Pembiayaan	Rp.500.000,-
Kr. Pendapatan Administrasi Pemberian Pembiayaan	Rp 500.000,-

e. Penyelesaian Tagihan Biaya Administrasi Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah*

Pada proses akhir hari (EOD), secara otomatis sistem akan menyelesaikan tagihan biaya administrasi Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah*, dengan membentuk 2 (dua) jurnal sebagai berikut :

Db. Rekening Afiliasi Rp. 500.000,-

Kr. Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* Rp.500.000,-

Laporan Laba/Rugi

Db. Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* Rp.500.000,-

Kr. Tagihan Administrasi Pembiayaan Rp. 500.000,-

Db. Tagihan Administrasi Pembiayaan Rp.500.000,-

Kr. Pendapatan Pembiayaan *Hawalah* Rp. 500.000,-

f. Pencairan Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah*.

Pencairan pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* dilakukan dengan pemindahbukuan ke rekening afiliasi, dengan jurnal sebagai berikut:

Db. Nominatif Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* Rp.100.000.000,-

Kr. Nominatif Rekening Afiliasi Rp.100.000.000,-

Db. Rekening Afiliasi *Hawalah Bil Ujrah* Rp. 100.000.000,-

Kr. RTGS/Kliring Bank Lain Rp. 100.000.000,-

g. Pembebanan Fee/Ujrah *Hawalah Bil Ujrah* (setiap tanggal 25)

Db. Tagihan Pendapatan Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* Rp. 737.926

Kr. Pendapatan *Fee* Akrual *Hawalah Bil Ujrah* Rp. 737.926

h. Pembebanan Biaya Pengelolaan Rekening (setiap tanggal 25)

Setiap akhir bulan sistem akan membuku pembebanan biaya kelolaan rekening dengan jurnal sebagai berikut:

Db. Tagihan Karena Fasilitas Pembiayaan Rp.2.500,-

Kr.. Pendapatan *Fee* Transaksi Pengelolaan Rekening Rp2.500,-

i. Pembayaran Angsuran Bulanan *Hawalah Bil Ujrah*

Pembayaran angsuran bulanan (pokok dan biaya kelolaan (rekening) dengan jurnal pembukuan sebagai berikut

Db. Nominatif Rekening Afiliasi RP 3.515.703,- + Rp 2500.-

Kr. Nominatif Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* Rp 3.518.203

Sebesar biaya kelolaan:

Db. Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* Rp 2.500,-

Kr. Tagihan Karena Fasilitas Pembiayaan Rp.2.500,-

j. Pengakuan *Fee Ujrah Hawalah Bil Ujrah*

Db. Pembiayaan *Hawalah Bil Ujrah* Rp 737.926,

Kr. Tagihan Pendapatan Pembiayaan *Hawalah Bil ujrah* Rp. 737.926

Db .Pendapatan *Fee* Akrual *Hawalah Bil Ujrah* Rp. 737.926,-

Kr Pendapatan *Fee* Kas *Hawalah Bil Ujrah* Rp. 737.926,-

Dari ilustrasi diatas maka secara sistem dapat dibuat tabel Jurnal akuntansi *hawalah bil ujrah* di PT. Bank BNI Syariah sebagai berikut :

Tabel.4.1 Jurnal Transaksi Akuntansi *Hawalah* di PT.Bank BNI Syariah

NO	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
1.	Pembayaran Biaya Administrasi	Kas / Rekening Nasabah	Rekening Afiliasi
2.	Pengakuan Biaya Administrasi	Tagihan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Pendapatan Administrasi Pembiayaan <i>Hawalah</i>
3.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Rekening Afiliasi	Tagihan Pembiayaan <i>Hawalah</i>
4.	Pencairan Dana Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Pembiayaan <i>Hawalah bil Ujrah</i>	Kliring / RTGS*
5.	Pembayaran <i>Fee/Ujrah</i>	Tagihan Pendapatan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Pendapatan <i>Fee/Ujrah</i>

Keterangan :

*RTGS : Real Time Gross Settlement (suatu sistem yang mentransfer dana elektronik antar peserta dalam bentuk mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika pertransaksi secara individual).

Sumber : (Yunie, 2019a Jam 13.30-16.00)

Pada penerapan ini atau terdapat di psak ada tiga poin penting yaitu pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Penulis dapat memberikan penjelasan untuk mendapatkan hasil yang sesuai atau tidak sesuai dengan psak.

1). Pengakuan dan pengukuran di bank bni syariah

Akuntansi Pihak yang Mengalihkan Utang

Pada pihak yang mengalihkan utang terdapat pada psak nomor 09 dan 10 menjelaskan bahwa pembiayaan *hawalah bil ujrah* dicatat sebesar nominal yang dikeluarkan oleh bank bni syariah untuk melunasi seluruh kewajiban nasabah antara pihak bank sebelumnya. Pada psak nomor 11 menjelaskan bahwa

Pada psak nomor 15 menjelaskan bahwa penutupan pembiayaan *hawalah bil ujarah* dilakukan pada saat nasabah (*muhil*) melunasi seluruh pembiayaan *hawalah bil ujarah* sebesar sisa pokok *ujrah* dan biaya

Debit : Rekening Afiliasi	RP. 3.515.703,- + RP. 2.500
Kredit : Pembiayaan <i>hawalah bil ujarah</i>	RP. 3.518.203,-

Akuntansi Pihak yang Menerima Pengalihan Utang

Pada psak nomor 16 menjelaskan bahwa pengakuan piutang atau *hawalah bil ujarah* pada saat realisasi

Debit : Pembiayaan <i>hawalah bil ujarah (muhal 'alaih)</i>	RP. 100.000.000
Kredit : Bank Lain/Bank Asal (<i>muhal</i>)	RP. 100.000.000

Pada psak nomor 19 menjelaskan bahwa *ujrah/fee* yang diterima bank atau jasa *hawalah bil ujarah* dibayarkan sesuai dengan akad dan kesepakatan.

Pada psak nomor 22 menjelaskan bahwa piutang kepada *muhil* dihentikan apabila telah selesai pembiayaan dan bisa diakui pada saat diselesaikannya.

2). Penyajian di bank bni syariah

Pada psak nomor 23 menjelaskan bahwa pada pelaporan realisasi produk disampaikan bahwa piutang *hawalah bil ujarah* dicatat menggunakan pos piutang *hawalah bil ujarah* pada laporan LSMK* dan tidak mencatatnya sebagai layanan qard karena tidak ada qard pada akad *hawalah bil ujarah* sehingga tercatat dengan pencatatan piutang lainnya.

*LSMK : Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan dari BI

3). Pengungkapan di bank bni syariah

a). Jumlah seberapa nasabah memiliki utang dan saldo utang tersebut yang dialihkan pada saat tanggal pelaporannya.

Jumlah dan saldo disini adalah jumlah dan sisa utang pada bank sebelumnya, dan dilaporkan setiap pada tanggal angsuran dibank baru.

b). Persentase utang yang dialihkan terhadap total piutang

Bank bni syariah membuat analisa jumlah *outstanding* utang/ jumlah pelunasan pembiayaan pemohon dibank asal misalnya sisa pembiayaan dibank asal sebesar Rp. 3.000.000 (pokok+*ujrah*) maka

Debit : pembiayaan *hawalah bil ujah*

Kredit : Bank Lain

Sebesar Rp. 3.000.000

c). Kebijakan manajemen risiko atas utang yang dialihkan

(1). Kualitas dari pembiayaan yang akan dialihkan (*take over*) harus lancar atau kolektibilitas 1 dan tidak pernah menunggak.

(2). Analisa pembiayaan paling tidak memuat informasi yang mencakup :

- Tujuan pengguna dana dan bank asal,
- Syarat dan ketentuan sesuai dengan ketentuan di bank yang baru.

(3). Nasabah harus baik.

(4). Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk utang yang dialihkan

1. Pada saat realisasi

Debit : Pembiayaan *hawalah bil ujah* RP. 100.000.000

Kredit : Bank Lain/ RTGS*/Kliring* RP. 100.000.000

*RTGS : Real Time Gross Settlement (suatu sistem yang mentransfer dana elektronik antar peserta dalam bentuk mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika pertransaksi secara individual).

*Kliring : Suatu kegiatan pertukaran wartak atau data keuangan elektronik antarbank atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

2. Pembayaran Biaya Administrasi

Debit : Kas/Rekening Afiliasi RP. 500.000

Kredit : Pendapatan Pembiayaan Administrasi RP.
500.000

3. Pembayaran tagihan pembiayaan *hawalah bil ujah*

Debit : Rekening Afliasi RP. 500.000

Kredit : Nominatif Pembiayaan *hawalah bil ujah* RP. 500.000

Debit : Nominatif Pembiayaan *hawalah bil ujah* RP. 2.500,-

Kredit : Tagihan Administrasi Pembiayaan *hawalah bil ujah*
RP. 2.500,-

4. Pembebanan *fee/ujrah* setiap akhir bulan biasanya tanggal 25

Debit : Tagihan Pendapatan *hawalah bil ujah* RP. 737.926,-

Kredit : Pendapatan *Fee* Akrual *hawalah bil ujah* RP. 737.926,-

5. Biaya Pengelola Pembiayaan

Debit : Tagihan karena fasilitas pembiayaan RP. 737.926,-

Kredit : pendapatan *Fee* transaksi pengelolaan Pembiayaan
RP. 737.926,-

Tabel. 4.2 Pengakuan dan Pengukuran, Penyajian serta Pengungkapan

NO	Pengakuan dan Pengukuran	Penyajian	Pengungkapan
1.	<p>Pembayaran Pembiayaan <i>Hawalah</i></p> <p>Pengukurannya dilihat dari berapa jumlah nasabah yang meminjam dan dalam jangka berapa nasabah bisa melunasi semua utang piutangnya, Disini diakui sebagai pembiayaan <i>Hawalah</i> yang disetorkan nasabah kepada bank setiap jatuh tempo atau setiap bulannya.</p>	<p>Penyajian dapat dilihat dari sisi :</p> <p>Debit : Kas Nasabah</p> <p>Kredit : Rekening Afiliasi</p>	<p>Pengungkapannya dapat dilihat dari sisi :</p> <p>Debit : Kas Nasabah</p> <p>Kredit : Pembiayaan <i>Hawalah</i></p>
2.	Pengakuan pembiayaan Administrasi	<p>Penyajian</p> <p>Debit : Rekening Afiliasi*</p> <p>Kredit : Pembiayaan <i>Hawalah</i></p>	<p>Telah diungkapkan bahwa pembiayaan administrasi akan tercatat apabila telah diselesaikannya tagihan pembiayaan <i>hawalah</i> transaksi tersebut.</p>
3.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	<p>Penyajian</p> <p>Debit : Pembiayaan <i>Hawalah</i></p> <p>Kredit : Tagihan Administrasi Pembiayaan</p>	<p>Diungkapkan sebagai penjelas atau dapat diakui dari pembiayaan administrasi dan diselesaikan dengan tagihan pembiayaan <i>hawalah</i></p>
4.	Pendapatan <i>Fee/Ujrah</i>	<p>Penyajian</p> <p>Debit : Tagihan Pembiayaan</p> <p>Kredit : Pendapatan Pembiayaan</p>	<p>Diungkapkan dengan bank mendapat bagi hasil dari pembiayaan yang dilakukan nasabah dengan nasabah yang</p>

			menyetorkannya
5.	Pencairan Dana Pembiayaan Disini diakui sebagai dana yang dipinjamkan kepada nasabah untuk melunasi hutangnya	Penyajian Debit : Debit : Pembiayaan Pembiayaan : <i>Hawalah</i> <i>Hawalah</i> Kredit : Kas/ Kliring* RTGS*	Pengungkapan Debit : Pembiayaan <i>Hawalah</i> Kredit : Kas/ Kliring

Keterangan :

*Rekening Afiliasi : suatu hubungan yang mengikat pertalian nasabah dengan bank sebagai nasabah bank tersebut.

*Kliring : Suatu kegiatan pertukaran wartak atau data keuangan elektronik antarbank atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

*RTGS : Real Time Gross Settlement (sistem transfer dana elektronik antar peserta dalam mata uang Rupiah yang penyelesaiannya dilakukan secara seketika pertransaksi secara individual).

Sumber : (Yunie, 2019b Jam 10.00-12.00)

Dari hasil wawancara laporan neracanya terdapat di transaksi awal yaitu pembayaran pembiayaan administrasi dan penyelesaian tagihan yang hasil akhirnya diakui sebagai kas pada pembiayaan *hawalah* tersebut. Diakui sebagai pembiayaan apabila sudah terjadi transaksi. Laporan transaksi tersebut dapat dilihat pada tahun 2018 dibawah ini:

Tabel.4.3 Laporan Neraca Akuntansi *Hawalah* pada tahun 2018

No	Keterangan	Debit	Kredit	Tahun
				2018
1.	Pembayaran Pembiayaan Administrasi	Kas Nasabah	Rekening Afiliasi	RP. 500.000
2.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan Administrasi	Rekening Afiliasi	Pembiayaan <i>Hawalah</i>	RP. 500.000
3.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan Administrasi yang dikeluarkan nasabah untuk bank	Kas Nasabah	Pembiayaan <i>Hawalah</i>	RP. 500.000

Sumber : (Laporan Neraca Akuntansi *Hawalah* pada tahun 2018, 2018)

Tabel. 4.4 Laporan Laba/Rugi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

No	Keterangan	Debit	Kredit	Tahun
				2018
1.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan Administrasi <i>Hawalah</i>	Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Tagihan Administrasi Pembiayaan	RP. 500.000
2.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan Administrasi <i>Hawalah</i>	Tagihan Administrasi Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Pendapatan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	RP. 500.000
3.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan Administrasi <i>Hawalah</i> di psak	Rekening Afiliasi	Pendapatan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	RP. 500.000

Sumber : (Laporan Laba/Rugi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin, 2018)

2. Kesesuaian Sistem Akuntansi *Hawalah* di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

Kesesuaian sistem transaksi akuntansi *hawalah* dengan data-data yang dihasilkan penulis dapat menjelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel. 4.5 Kesesuaian Sistem Transaksi Akuntansi *Hawalah* di PT. BNI Syariah Banjarmasin

NO	PT Bank BNI Syariah	PSAK Nomr 110	Keterangan
1.	Pembayaran Administrasi Pembiayaan	Pembayaran Administrasi Pembiayaan	Sesuai
2.	Pengakuan Administrasi Pembiayaan	Pengakuan Administrasi Pembiayaan	Sesuai
3.	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Penyelesaian Tagihan Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Sesuai
4.	Pencairan Dana Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Pencairan Dana Pembiayaan <i>Hawalah</i>	Sesuai
5.	Pendapatan <i>Fee/Ujrah</i>	Pendapatan <i>Fee/Ujrah</i>	Sesuai

Sumber : (Yunie, 2019c Jam 11.00)

B. Analisis Data

1. Penerapan Akuntansi *Hawalah* berdasarkan PSAK Nomor 110

Laporan yang dihasilkan peneliti melalui wawancara dengan Operasional Managejer PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 110 Akuntansi *Hawalah* sebuah pembiayaan yang bersifat konsumtif. Akuntansi *Hawalah* tidak dibukukan atau dijurnal karena hanya bersifat non finansial. Akuntansi *Hawalah* yang diterapkan disebut dengan *Hawalah bil Ujrah* di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Nasabah yang akan melakukan transaksi tersebut harus membuat rekening afiliasi terlebih dahulu karena syarat untuk melakukan transaksi tersebut harus ada rekening afiliasi di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Apabila sudah ada buku rekening tersebut bank akan memberikan pinjaman atau membayarkan sejumlah berapa nasabah memiliki utang kepada pihak yang akan diberi pembayaran tersebut dan dengan buku

rekening afiliasi nasabah bisa menyetorkan uangnya pada saat jatuh tempo untuk melunasi utangnya ke bank secara teratur setiap bulannya.

Hasil dari wawancara dengan karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah pengukuran akuntansi atau transaksi akuntansi *hawalah* ini bisa diukur melalui kemampuan penerima pinjaman dari bank karena apabila bank tidak selektif melihat nasabah yang akan melakukan transaksi *hawalah* ini akan berakibat fatal bagi bank itu sendiri karena menanggung resiko yang diterima nasabah apabila pembayaran piutangnya tidak berjalan lancar. Penyajian akuntansi *hawalah* ini akan disajikan dengan melakukan pembuatan buku rekening afiliasi karena bank akan mudah melakukan pembayaran yang dipinjam nasabah untuk dialihkan kepada pihak yang akan menerimanya dan nasabah bisa menyetorkan uangnya dengan buku rekening tersebut.

a. Pengakuan dan Pengukuran

Dalam psak pengakuan dan pengukuran ini dilihat dari segi yaitu:

1. Akuntansi pihak yang mengalihkan utang

Dalam akuntansi pihak yang mengalihkan utang ini ada beberapa transaksi yang relevan, seperti pihak yang mengalihkan utangnya kepada pihak menerima utangnya kepada pihak yang berpiutang sebelum itu harus ada pengakuan dari pihak yang berutang baru atau disebut dengan *muhal 'alaih* maka pada saat itu akan selesai pengalihan utangnya.

2. Akuntansi pihak yang menerima pengalihan utang

Dalam akuntansi pihak yang menerima pengalihan utang ini ada beberapa transaksi yang relevan, seperti pihak yang menerima utangnya mengakui dari

pihak *muhil* pada saat itulah pembayaran tersebut terjadi sebesar jumlah utang yang diambil alih.

b. Penyajian

Dalam psak penyajian ini melalui entitas keuangan syariah yang khusus menyajikan piutang dari *muhil* terpisah dari piutang lainnya dalam laporan neraca sebesar jumlah yang belum dilunasinya.

c. Pengungkapan

Dalam psak pengungkapan ini melalui empat yang terkait dengan cara entitas keuangan syariah yang khusus mengungkapkan berkenaan dengan pengalihan utang tetapi terbatas pada:

a. Jumlah dan saldo yang dialihkan terhadap pada tanggal pelaporan.

Dapat dilaporkan bahwa jumlah dan saldo di bank tersebut harus dilaporkan sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan pelaporannya, sehingga transaksi yang terjadi bisa dianggap sah atau dapat disepakati dengan adanya jumlah dan saldo yang sesuai juga.

b. Persentase utang yang dialihkan terhadap total piutang.

Persentase utang yang dialihkan harus sesuai karena bisa berpengaruh juga apabila persentasenya berbeda saat pelaporan yang diterima. Akan terjadi transaksi yang tidak balance karena disebabkan persentase yang berbeda.

c. Kebijakan manajemen risiko atas utang yang dialihkan.

Dalam kebijakan manajemen risiko atas utang yang dialihkan nasabah harus bisa memilih kualitas pembiayaan dan tidak menunggak serta analisa

pembiayaan yang mencakup beberapa syarat-syarat yang perlu dalam manajemen risiko ini, nasabah harus baik dalam melakukan transaksi tersebut.

d. Kebijakan akuntansi yang digunakan untuk utang yang dialihkan.

Pada saat realisasi nasabah harus memindahkan pembiayaannya melalui kliring atau rtgs untuk menyelesaikan kesepakatan akad. Setelah itu nasabah melakukan pembayaran ke bank yang memberikan pembiayaan tersebut, karena dengan membayar utangnya nasabah harus membuat rekening afiliasi sebagai syarat nasabah harus menyetorkan uangnya setiap jatuh tempo. Pada saat tagihan nasabah harus ada rekening afiliasi untuk membayar tagihan tersebut dengan nominatif yang telah ditentukan. Adanya pembebanan *fee/ujrah* yang dilakukan setiap tanggal 25 akhir bulan, dan nasabah juga memberikan biaya pengelolaan pembiayaan yang diambil oleh bank melalui rekening afiliasi tersebut.

Dari wawancara dapat dilaporkan secara laporan neraca dan laporan laba atau rugi diakui sebagai suatu transaksi yang dilakukan nasabah melalui penyajian dan pengungkapannya dipesak nomor 110 Akuntansi *Hawalah*. Yang tercatat dalam perbankan, atau yang ada di Bank BNI Syariah. Penerapan yang terjadi adalah dapat memberikan suatu jaminan tetapi tidak jaminan berupa barang yang dijual karena sifatnya disini transaksi jasa. Jasa yang diperlukan nasabah adalah bank yang akan membantunya menyelesaikan utang piutangnya tersebut.

Penerapan ini juga dapat mempermudah nasabah untuk menyelesaikan seluruh utang dan dapat menyelesaikan piutangnya lebih cepat, karena adanya mengalihkan hak atau kewajiban yang berpindah. Nasabah bisa juga mendapatkan

talangan dari Bank untuk menyelesaikan utang dan piutangnya. Pada saat bank memberikan talangan maka bank tersebut mendapatkan *Ujrah/Fee*.

Dengan adanya tabel diatas menjadikan penjelasan akan peneliti lakukan dengan begitu tercapainya sudah hasil penelitian yang ada. Melalui data yang dihasil dari wawancara dapat memberikan kemudahan peneliti untuk mengetahui karakteristik yang sesuai dan tidak sesuai dalam Psak Nomor 110 Akuntansi *Hawalah*. Dengan begitu dapat dijelaskan juga kesesuaian tersebut berdampak bagi Bank apabila terjadi salah satu kendala seperti pihak yang bersangkutan membatalkan semua transaksinya atau terjadi suatu hal yang tidak terduga.

Karakteristik kesesuaian yang diinginkan penulis adalah apakah sesuai dengan Psak di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin dengan Psak Nomor 110 Akuntansi *Hawalah*. Karakteristik dilihat dari data-data yang ada dengan begitu bisa membandingkan yang mana sesuai yang mana tidak sesuai dengan Psak Nomor 110 Akuntansi *Hawalah* dengan Psak di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Karakteristiknya adalah melalui hasil penelitian yang penulis dapatkan dari Pimpinan atau Karyawan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Pengakuan dan pengukuran ini dapat dilihat melalui seberapa kemampuan nasabah membayarkan utangnya kepada bank yang memberikan pinjaman untuk melunasi semua hutang yang dimiliki nasabah tersebut. Penyajiannya apabila sudah mendapatkan sepakatan bersama akan terjadi transaksi akuntansi *hawalah* ini.

Berdasarkan PSAK dengan Kesesuaian Sistem Akuntansi *Hawalah* di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin adalah sama hanya saja jalannya yang berbeda. Karena adanya suatu proses yang membedakannya maka peneliti mencari kesesuaian yang ada di bank BNI Syariah dengan PSAK Nomor 110. Peneliti mendapatkan hasilnya dengan bentuk yang sudah ada ditentukan-ketentuan psak nomor 110 dengan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Ketentuannya seperti yang ada di psak yaitu pengakuan an pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Dari keseluruhan hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai pengetahuan tentang penerapan psak nomor 110 di pt bank bni syariah dan kesesuaian sistem akuntansi *hawalah* tersebut untuk mempermudah nasabah menyelesaikan pembiayaannya di bank sebelumnya. Dengan adanya ini nasabah yang mengalihkan utang dapat selesai dengan beberapa syarat yang ditentukan oleh bank bni syariah.

2. Kesesuaian Sistem Akuntansi *Hawalah* berdasarkan PSAK Nomor 110

Kesesuaian ini dapat dilaporkan sesuai dengan penyajian data yang didapat peneliti untuk mengetahui sesuai atau tidaknya dan hasil tersebut dilaporkan sesuai dengan PSAK Nomor 110 di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dengan adanya data tersebut memberikan penjelasan yang diinginkan peneliti untuk penelitiannya.

Mendapatkan kesesuaian ini dimulai dari awal terjadinya transaksi ini sampai selesainya akad *Hawalah*. Apabila sudah diketahui maka penulis dapat

menganalisa dari data-data tersebut. Dan dapat dilaporkan sebagai hasil penelitian yang bermanfaat untuk kedepannya karena diketahuinya cara sistem transaksi awalnya dan membentuk kesepakatan yang telah diketahui kedua belah pihak tersebut.

Kesesuaian dapat diketahui melalui tiga poin yang ada di psak nomor 110 yang telah dijelaskan dipenyajian data dan dijelaskan lagi di laporan penelitian dibagian penerapan akuntansi *hawalah* nomor 110. Dapat dilaporkan sesuai dengan psak nomor 110 dan diterapkan sesuai peraturan yang telah ditentukan Bank Indonesia dan dijalankan oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin.

Penulis dapat melaporkan hasil penelitiannya dengan beberapa penjelasan diatas dapat diketahui bahwa psak nomor 110 dengan psak dibank bni syariah sesuai dengan yang ada dipsak dan diterapkan pada tahun 2018 pertengahan tahun sekitar bulan juni. Pada tiga poin penting juga dapat dijelaskan bahwa sesuai dengan yang dijalankan bank dan diatur di psak nomor 110.

Tabel. 4.6 Kesesuaian Sistem Akuntansi *Hawalah* di PT. Bank BNI Syariah Banjarmasin

No	PSAK 110 (Akuntansi <i>Hawalah</i>)	BNI Syariah	Keterangan Kesesuaian
1.	Pengakuan dan Pengukuran ➤ Pihak yang menerima pengalihan utang mengakui piutang dari <i>muhil</i> pada saat pembayaran kepada pihak <i>muhal</i> sebesar	➤ Pengakuan piutang <i>hawalah</i> pada saat realisasi.	➤ Sesuai

	Risiko		
	➤ Kebijakan Akuntansi		➤ Sesuai

Keterangan :

Jumlah : 8

Sesuai : $8/8 \times 100 = 100$

Tidak Sesuai : $0/8 \times 100 = 0$

Dari data yang dimiliki kesesuaian ini dapat dikatakan sesuai dengan yang ada di lapangan dan dianalisa sebagai tabel di atas. Analisis data tersebut ditingkat Ketiga, Sekitar 66,67-100% : Sesuai atau bisa dikatakan sesuai dengan hitungan persentasenya.

Sumber : Analisis data dari Bank BNI Syariah Banjarmasin 2019